

### BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

#### A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Marta Jaya, dimana desa tersebut memiliki usaha mikro menengah, budidaya ternak madu Klanceng (*Trigona* sp) Klanceng yang patut dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023.

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

#### C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan kunci (*key informan*) adalah orang yang memberi informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Table 3.1. Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Pegawai Dinas Kehutanan Kabupaten OKU.	1 orang
2	Peternak Lebah Madu Klanceng	10 orang
3	Pengepul Madu Klanceng	1 orang
4	Konsumen	2 orang
	<b>Total</b>	<b>14 Orang</b>

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diverifikasi, sehingga memudahkan dalam memahami analisis pengembangan usaha ternak madu Klanceng (*Trigona* sp) di Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Interview (Wawancara)**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan melalui pembicaraan dan tatap muka (Face two face) dengan orang yang bisa memberikan informasi kepada peneliti. Wawancara dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada seorang narasumber untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak tatap muka langsung antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Dalam wawancara tersebut pedoman wawancara perlu dipersiapkan agar data yang diperoleh akurat. Ada dua jenis pedoman wawancara yaitu pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur. Pertanyaan yang terstruktur adalah pertanyaan wawancara yang jawabannya telah di sediakan sebelum memulai wawancara. Namun dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang digunakan adalah pertanyaan yang tidak terstruktur atau terbuka, yang memungkinkan responden menjawab sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan semua isi hatinya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan informan, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial dalam waktu yang relatif lama.

### **2. Observasi**

Pengamatan atau observasi ini digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian. Observasi adalah mengamati dan mendengar serta menggunakan penglihatan, pendengaran untuk memahami, mencari jawaban,

mencari bukti dari fenomena yang terjadi, selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di amati dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut untuk penemuan data analisis data. Observasi digunakan untuk mengetahui data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, lokasi, dan obyek serta rekaman gambar. Pengamatan yang dilakukan peneliti bersifat partisipasi (Participant Observer), yang disebut observasi partisipasi artinya pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap obyek pengamatan dilapangan, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Dengan demikian, peneliti benar-benar terjun ke lapangan untuk mendalami kehidupan objek pengamatan.

### **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini cenderung merupakan data sekunder (data yang tidak dapat diperoleh langsung dari pihak pertama). Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data berupa foto, dokumen yang ada dan arsip yang tersimpan di arsip. Data yang di ambil berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga sangat membantu untuk memperkuat data penelitian.

### **D. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik analisis SWOT, selanjutnya pengolahan data dan interpretasi data yang telah terkumpul dilakukan melalui proses analisis data, pengolahan data dimulai sejak dilapangan agar data keakuratan dan objektivitas data dapat terjamin dan data yang diperjelas sesuai dengan fokus masalah dan datanya. Analisis data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data berupa informasi, deskripsi berupa bahasa kemudian dikaitkan dengan kata lain untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya sehingga memperoleh gambaran baru atau memperkuat gambaran yang

sudah ada dan sebaliknya. Jadi dalam bentuk analisis ini dilakukan dalam bentuk penjelasan bukan dalam bentuk angka atau statistik.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dimana proses pengumpulan datanya biasanya menggunakan observasi tidak terstruktur dan wawancara melalui dengan responden. Oleh karena itu peneliti menemukan jumlah responden yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini adalah 7 orang dimana 2 orang pelaku usaha budidaya Ternak Madu Klanceng (*Trigona* SP) di Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu dan 4 orang adalah para pekerja, dan 1 orang sebagai konsumen tetap.

Setelah memperoleh data kemudian dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan terhadap kondisi objek penelitian yang diperoleh dari data di lapangan. Dalam hal ini analisis data merupakan tahapan penting dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah, setelah mengumpulkan data peneliti kemudian melakukan analisis terhadap kata-kata yang berkaitan dengan Analisis pengembangan usaha ternak madu Klanceng (*Trigona* sp) di Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Lalu data yang diperoleh kemudian di susun, lalu dipilah kemudian di bahas untuk dijadikan sebuah penelitian. Berikut langkah teknik analisis data dalam penelitian sebagai berikut:

### **1. Reduksi**

Data Reduksi data adalah proses memilih, merumuskan, memperhatikan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Dalam proses ini peneliti meringkas dan memilih data-data yang dianggap penting dan terfokus sesuai dengan fokus penelitian.

### **2. Tampilan Data (Presentasi Kata)**

Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi, ringkasan, bagan hubungan antar kategori, bagan alir dan sejenisnya kemudian tampilan kata, tersebut. Sehingga sangat mudah untuk memahami apa yang terjadi

dalam merencanakan pekerjaan selanjutnya. Dalam penelitian ini yang sering dilakukan adalah pemilihan teks naratif, peneliti dalam menyajikan data menggunakan deskripsi singkat dalam bentuk tabel agar mempermudah peneliti menganalisis data yang diperoleh.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih ada keraguan atau kegelapan sehingga setelah penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan santai atau interaktif, hipotesis atau teori.